REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara bertahap, dimulai dengan identifikasi topik, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga topik selanjutnya dapat dipahami.[1] Metodologi penelitian merupakan cara bagaimana kita melakukan penelitian.

Penelitian adalah upaya untuk menggali dan mendapatkan informasi dalam melakukan investigasi data. Metode sendiri adalah suatu hal yang sangat penting karena merupakan upaya ilmiah agar dapat memahami dan menganalisis obyek ilmu yang sedang kita selidiki untuk meraih hasil yang sesuai dengan keilmuannya, berupa kebenaran yang objektif. Sebagaimana pengertian metodologi yang terdapat dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu: "Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan."[2]

Metodologi penelitian memiliki fungsi yang signifikan dalam mencari informasi/data yang dibutuhkan untuk memecahkan berbagai masalah yang bertujuan memberikan solusi atas masalah tersebut, sebagaimana pendapat Soehartono "metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan."[3] Maka dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan data/informasi yang disesuaikan dengan subjek/objek yang di teliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[1] J.R. Reco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia, 2010), 2-3.

[2] Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 740.

[3] Irawan Soehartono. *Metode Penelitian Sosial; Suatu Teknik Penelitian Bidang*

Kesejahteraan Sosial dan ilmu Sosial lainnya.(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), h. 9.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

A. Jenis Dan Pendekatan

Studi ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan deskriptif. Eman Al-Samrani mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sejenis dari penelitian praktis, yang mengasumsikan adanya fakta dan fenomena sosial dilakukan membangunnya dari perspektif individu dan kelompok yang berpartisipasi dalam penelitian.[4]

Penelitian kualitatif tidak menggunakan analisis statistik dalam analisis data, melainkan lebih banyak daftar.[5]Sementara penelitian ini didasarkan pada sifat masalahnya, penelitian inibersifat deskriptif Artinya, pengumpulan, interpretasi dan analisis data atau informasi yang dibutuhkan. Dari Selama penelitian kualitatif dan deskriptif, peneliti akan memperoleh sumber data dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati, terutama dalam kaitannya dengan bimbingan karier yang ada di dalam UKM Teater Satoesh IAIN Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian terletak di sanggar UKM Teater Satoesh yang berada di kampus barat IAIN Kudus, karena lokasi penelitian tersebut merupakan suatu tempat musyawarah pengurus dan anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus untuk membahas proses berkesenian di dalam kampus maupun diluar kampus. Hal tersebut dapat mendukung jalannya proses penelitian yang penulis teliti yaitu "Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus". Peneliti disini bekerja sama dengan ketua dan pengurus UKM Teater Satoesh IAIN Kudus. Sedangkan waktu pembuatan proposal dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai bulan Juli 2021.

---

[4] Aman Qand Yilji, Iman Al-Samrani, *Penelitian Ilmiah Kuantitatif dan Kualitatif*, (Oman: Dar Al-Yazuri, 2009), 57.

[5] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabongan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 331.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi, baik dari orang atau dari sesuatu. Tujuan dari penelitian ini adalah Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus. Subyek penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang gambaran umum serta kondisi dari latar penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah anggota teater satoesh sebagai informan yang mengetahui latar belakang berdirinya UKM teater satoesh IAIN Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal dari siapa, apa, dimana dan bagaimana diperoleh pada informasi.[6] Memahami berbagai sumber data penelitian merupakan bagian penting Hal ini sangat penting bagi peneliti karena data tidak dapat diperoleh tanpa sumber data.[7] Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan datanya sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer

   Sumber primer adalah sumber-sumber dasar, merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Maksudya yaitu hasil data langsung dari subyek penelitian yang dilakukan secara observasi atau penelitian secara langsung.[8] Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, yaitu di sanggar UKM Teater Satoesh IAIN Kudus yang terletak di kampus barat IAIN Kudus.

---

[6] Muhammad, *Metode Peneitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 167.

[7] Farida Nurgrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 108.

[8] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia, Jakarta : 1988), 58.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Untuk memperoleh data secara langsung bisa dengan wawancara kepada Ketua UKM Teater Satoesh dan pengurus, selaku yang mempunyai hak untuk menentukan arah bagaimana jalannya komunitas. Dan juga para alumni Teater Satoesh IAIN Kudus yang memberikan bimbingan secara tidak langsung kepada para anggota yang masih aktif di organisasi Teater Satoesh IAIN Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh melalui pihak ketiga atau pihak lain, sumber data sekunder bisa didapatkan melalui subyek penelitian atau melalui perantara. Data sekunder atau data tangan kedua biasanya terwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia.[9] Sumber sekunder merupakan sumber yang dapat memperkuat dari data sumber primer. Dalam hal ini yang menjadi data sekunder yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan inti pokok dalam penelitian baik berupa dokumen-dokumen, barang ataupun manusia.

Data sekunder peneliti gunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan bimbingan karier dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota UKM teater satoesh IAIN Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan dan memperoleh data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mendapatkan sebuah data yang valid dari pihaknya secara langsung tanpa menggunakan perantara. Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek

[9] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghilmia Indonesia, Jakarta : 1988), 59.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

penelitian.[10] Peneliti beralasan menggunakan metode observasi sebagai salah satu bentuk teknik pengambilan data yang mudah untuk pengumpulan data yang akan disajikan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang bimbingan karier dalam meningkatkan kreatifitas dan produktifitas anggota UKM teater satoesh IAIN Kudus.

Observasi adalah cara yang sistematis dan selektif dalam mengamati dan mendengarkan interaksi atau fenomena yang terjadi.[11] Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan hanya sebagai pengamat pasif, mengamati, mendengarkan semua kegiatan dan menarik kesimpulan dari hasil observasi tersebut.[12]

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara bertatap muka.[13] Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui struktur, gambaran umum, visi misi, kondisi geografis yang berkaitan dengan penelitian, dalm penelitian ini peneliti menggunakan wawacara terstruktur yang mana sebelum melakukan wawancara peneliti dapat menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara. Wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan latihan bagi anggota Teater Satoesh. Adapun informannya antara lain:

---

[10] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2000), 158.

[11] Mustofa Djaelani, *Metode Penelitian bagi Pendidik*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan, 2010), 89.

[12] Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian, Pengenalan, Penuntun Pelaksanaan Penelitan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 240.

[13] Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (CV. Pustaka Setia : Bandung, 2009), 131.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. Ketua UKM dan para pengurus teater satoesh IAIN Kudus, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan latihan para anggota.
b. Alumni UKM teater satoesh IAIN Kudus, untuk mendapatkan informasi tentang profil dan sejarah UKM teater satoesh.
c. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

Metode wawancara mengajukan pertanyaan kepada peserta. Pertanyaan tersebut bertujuan untuk menangkap persepsi, pemikiran, pendapat, dan perasaan masyarakat tentang suatu fenomena, peristiwa, atau fakta.[14]

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara langsung dengan informan untuk mendapatkan data Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara berupa pertanyaan bebas tanpa daftar awal.

3. Metode Dokumentasi

Tahap ketiga dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi, metode dokumentasi berbeda dengan tahap-tahapan sebelumnya. Metode dokumentasi ini sebagai penguat dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dengan melalui metode observasi dan metode wawancara. Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam duapengertian, yaitu : pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagaikebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak,terlukis dan lain-lain. Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti, perjanjian, undang undang, hibah, konsesi dan

[14] J.R. Reco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 116.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lainnya.[15] Metode ini digunakan untuk mengetahui tata letak geografis. Dokumen adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah terjadi.[16] Dokumen yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah data-data yang tertulis, yang telah dijadikan sebuah arsip kegiatan dalam UKM teater satoesh IAIN Kudus, pelaksanaan bimbingan karier dalam meningkatkan kreatifitas dan produktifitas anggota UKM teater satoesh IAIN Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Menurut Moleong untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknikpemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.[17] Peneliti dalam melakukan uji kredibilitas hanya menggunakan empat uji kredibilitas, yaitu :

a. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan kembali, melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin erat dan terbentuk sehingga akan mendapatkan data yang valid. Perpanjangan pengamatan akan menjadikan data lebih valid.

Dalam penelitian ini peneliti memperluas pengamatan, dengan cara kembali ke lapangan, apakah data yang diperoleh peneliti sudah benar atau masih terdapat kesalahan.

---

[15] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung :Alfabeta, 2009), 11.

[16] Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 391.

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 5.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambung. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.[18] Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dalam mengecek kembali data yang telah ditemukan mengenai bimbingan karier dalam meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus. Meningkatkan ketekunan juga berarti memberikan gambaran yang akurat dan sistematis tentang data tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi yaitu usaha untuk melakukan pengecekan kembali kebenaran data dari berbagai sumber.[19] Triangulasi didefinisikan dalam uji reliabilitas sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan metode yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.[20]

Dengan menggunakan triangulasi berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya penguji ingin kredibilitas data dari kepala sekolah, maka peneliti akan menguji dengan berbagai tehnik. Setelah wawancara kemudian bisa menggunakan metode dokumentasi. Sumber pada penelitian ini ditujukan kepada anggota teater satoesh. Waktu penelitian ini dilakukan secara berkala dan telah disepakati

---

[18] Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Interprise : Kudus, 2010), 95.

[19] Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Interprise : Kudus, 2010), 95.

[20] Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 94.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

oleh pihak anggota Teater Satoesh dalam kurun waktu satu bulan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud pengunaan bahan referensi disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

e. Member Check

Member check adalah proses verifikasi data yang diperoleh peneliti kepada penyedia data. Tujuan pemeriksaan anggota adalah untuk mengetahui sejauh mana data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang disediakan oleh penyedia data.[21] Data yang diperoleh informasi dari member *check* akan memperoleh informasi yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada semua orang.[22]

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.[23] Dalam hal ini penelitian kualitatif mengajak orang untuk mempelajari sesuatu tentang masalah yang akan diteliti secara mendalam dan substansinya.[24]

---

[21] Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 97-98.

[22] Neong Mahajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Rake Sarasin, Yogyakarta : 1996), 142

[23] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 161

[24] Salim, Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagaman dan Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), 144.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang memudahkan peneliti dalam pengumpulan data. Peneliti akan mereduksi hasil penelitian yang berhubungan dengan tema sesuai judul peneliti.

Pada teknik analisis data ini , peneliti mereduksi data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus.

b. Penyajian data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data tidak hanya sekedar bentuk naratif, dalam penelitian kualitatif ada juga yang menyajikan datanya dengan menggunakan bentuk tabel, grafik dan lain-lainnya.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data dan penyajian data, tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada dalam rumusan masalah.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh yang berhubungan dengan penelitian ini kemudian disimpulkan bahwa Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Produktivitas Anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus dapat memberikan pengaruh perubahan kepada para anggota UKM Teater Satoesh IAIN Kudus.

REPOSITORI IAIN KUDUS